

TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL DIARY SANG MODEL KARYA NOVANKA RAJA

by Yusak Hudiyono

Submission date: 20-Apr-2022 12:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 1815213264

File name: AN_PENOKOHAN_DALAM_NOVEL_DIARY_SANG_MODEL_KARYA_NOVANKA_RAJA.pdf (535.25K)

Word count: 4556

Character count: 28012

TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL *DIARY SANG MODEL* KARYA NOVANKA RAJA

Dhe Silva Magdalena, Yusak Hudiyono, Purwanti

Program Studi Sastra Indonesia,
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman
E-mail: silvamagdalen096@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan jenis tokoh dan teknik penokohan dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja. Novel *Diary Sang Model* merupakan novel populer yang dibuat berdasarkan kisah nyata yang berisikan tentang kehidupan seorang model. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana jenis tokoh dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja, dan bagaimana teknik penokohan dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gambaran jenis tokoh dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja, dan mendeskripsikan teknik penokohan dalam novel *Diary Sang Model* Karya Novanka Raja. Jenis penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang memaparkan suatu masalah sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Analisis data yang dilakukan dengan cara analisis secara langsung kemudian diklarifikasikan menurut kriteria atau pola tertentu dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat unsur instrinsik dalam novel yaitu tokoh dan penokohan. Tokoh merupakan pelaku rekaan yang memainkan peran dengan berbagai watak dan sifat yang dimilikinya yang ditampilkan dalam suatu karya naratif. Berikut penelitian jenis tokoh berdasarkan peran, yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, dan berdasarkan wataknya adalah tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang. Penelitian penokohan tersebut terdiri dari teknik ekspositori/analitis (langsung), teknik dramatik (tidak langsung) yang terdiri dari teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik reaksi tokoh lain, teknik pelukisan latar dan teknik pelukisan fisik.

Kata Kunci : novel, tokoh, penokohan

ABSTRACT

*This study describes the types of characters and characterizations in the novel *Diary Sang Model* by Novanka Raja. *Sang Model Diary* is a popular novel that is based on a*

true story that contains the life of a model. This research has the formulation of the problem of how the types of characters in the novel *Diary Sang Model* by Novanka Raja, and how the characterization techniques in the novel *Diary Sang Model* by Novanka Raja. The purpose of this research is to describe the character types in the novel *Novel Sang Model* by Novanka Raja, and describe the characterization techniques in the novel *Novel Sang Model* by Novanka Raja. This type of research used in the form of qualitative research using descriptive methods that describe a problem in accordance with the problems that exist in the study. Data collection techniques using the technique of reading and taking notes. Data analysis conducted by direct analysis is then clarified according to certain criteria or patterns and drawing conclusions. Based on the results of the research conducted there are intrinsic elements in the novel, namely characters and characterizations. A character is a fictional actor who plays a role with a variety of characters and properties that are displayed in a narrative work. The following research types of characters based on the role, namely the main character, supplementary characters, and based on their character are the protagonist, antagonist, simple figure, round figure, static figure and developing character. The characterization research consisted of expository / analytical techniques (direct), dramatic techniques (indirect) consisting of conversation techniques, behavioral techniques, mind and feeling techniques, awareness flow techniques, character reaction techniques, other character reaction techniques, other character painting techniques and physical painting techniques.

Keywords: novel, figure, characterization

A. PENDAHULUAN

Nurgiyantoro (2013: 11) mengatakan bahwa kata novel berasal dari kata bahasa Inggris *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novells* yang berarti “baru”. Merupakan karya sastra sekaligus disebut fiksi bahkan dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Novel biasanya menceritakan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya yang menonjolkan watak tokoh pada setiap pelakunya. Novel sebagai karya sastra membicarakan masalah kehidupan manusia yang berupa gambaran tentang kehidupan dalam berbagai hubungan antara manusia dan lingkungannya. Penelitian novel ini membahas tokoh-tokoh yang di dalamnya mengalami interaksi sehingga mampu menimbulkan konflik. Melalui penokohan pengarang dapat menggambarkan sifat dan perilaku para tokoh agar pembaca dapat memahami karakter setiap tokoh yang dihadirkan. Pada dasarnya peran tokoh mempunyai fungsi yang sama.

Pemilihan novel *Diary Sang Model* sebagai bahan penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk mengungkapkan karakter dari para tokoh. Novel tersebut merupakan salah satu karya Novanka Raja yang menceritakan kisah dunia model selalu memberi hal baru bagi pelakunya, tidak sekedar dunia *glamour* namun juga sisi kepribadian. Banyak hal yang sering dialami oleh para model

lainnya, ketika tuntutan hidup memaksa melepaskan segala keidealisme, ketika uang menjadi segalanya, para model harus memilih antara harga diri dan kesempatan sekali seumur hidup. Novel ini menceritakan perjalanan tokoh utama dan tokoh pendukung lainnya dalam cerita sehingga memahami beberapa kejadian fakta yang terjadi, novel ini mengangkat masalah kehidupan wanita yang memimpikan menjadi seorang model yang terkenal dan profesional. Pengarang mengisahkan novel *Diary Sang Model* tersebut untuk memperlihatkan bantahan anggapan bahwa tidak semua model itu rela menjajakan dirinya demi sebuah pekerjaan dan popularitas, menjadi pujaan setiap orang, terkenal, *glamour*, dan tanpa ada tekanan. Justru sebaliknya, menjadi model bukanlah suatu profesi yang mudah terkadang mereka bisa merelakan dirinya demi sebuah pekerjaan, tidur dengan bos *agency model* demi popularitas, sosok model memiliki tubuh yang sempurna itulah yang dijual dalam pekerjaannya sebagai model.

Pengarang novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja yang mengamati fenomena kehidupan yang terjadi tidak lepas dari pengalaman hidup yang terjadi dalam dunia permodelan sekarang. Pengarang menggambarkan seorang model yang sangat memperhatikan fisik merupakan hal paling utama dalam dunia permodelan. Selain fisik disusul kepribadian dan juga kecerdasan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang model terkenal. Sebagian model juga menggunakan obat-obatan terlarang demi pekerjaan dan untuk menjaga stamina agar lebih percaya diri serta menimbulkan keberanian untuk tampil didepan umum, sehingga mereka mampu mendapatkan apa yang diinginkan mereka. Banyak cara yang ditempuh oleh model lainnya untuk melakukan transaksi mulai dari seks ataupun obat-obatan, tidak dapat dipungkiri kekerasan seksual baik secara fisik maupun non-fisik terjadi dalam dunia model. dalam hubungan cinta banyak model yang menjadi *lesbian* atau *guy*, namun tidak sedikit model mengeluhkan tentang hilangnya rasa bahagia dalam diri mereka. Meski dunia model memberi banyak hal negatif, namun banyak pula hal positif yang mampu memberikan inspirasi bagi siapa saja. Novel tersebut diceritakan lebih menarik dengan kisah yang terasa hidup sehingga membuat pembaca hanyut dalam cerita. pembaca dapat memahami isi novel melalui karya sastra ini, pengarang memberikan refleksi kepada pembaca tentang kehidupan seorang model walau cemoohan yang hadir tak pernah menyurutkan langkahnya dan terus memberi motivasi dan bisa menginspirasi remaja lainnya.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana jenis tokoh dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja dan bagaimana teknik penokohan dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tokoh dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja dan mendeskripsikan teknik penokohan dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja. Manfaat teoritis penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan pemikiran tentang novel khususnya dalam tokoh dan penokohan. Sebagai bahan rujukan agar lebih memahami tokoh dan penokohan dalam novel *Diary Sang Model* Karya Novanka Raja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya dalam bidang sastra. Penelitian tersebut semoga dapat bermanfaat untuk mahasiswa bidang sastra. Manfaat

praktis penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah mengenai tokoh dan penokohan dalam novel *Diary Sang Model* Karya Novanka Raja. Penelitian ini di harapkan menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya, dalam meneliti novel tersebut, khususnya kajian tokoh dan penokohan.

B. LANDASAN TEORI

1. Kajian Pustaka

Dewi (2011) dengan judul skripsi *Tokoh dan Penokohan Alif Dalam Novel Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi: *Sebuah Analisis Objektif*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Indonesia Depok. Rumusan masalah dari skripsi ini permasalahan pada tokoh dan penokohan Alif dalam novel negeri 5 menara.

Waslam (2017) dengan judul skripsi *Analisis Tokoh dan Penokohan Novel Jantan* karya Edijushanan yang ditulis oleh Waslam, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk Jakarta. Rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah bagaimana penggambaran para tokoh dalam novel jantan dan bagaimana pengarang menokohkan tokoh utama dan tokoh bawahan dalam novel jantan.

Yulinda (2017) dengan judul skripsi *Tokoh dan Penokohan Dalam Novel "Surat Kecil Untuk Tuhan"* karya Agnes Davonar. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip UNTAN, Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui watak tokoh utama, penokohan tokoh tambahan , dan latar atau *setting* yang terdapat dalam novel "*Surat Kecil Untuk Tuhan*" karya Agnes Davonar.

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat persamaan, yaitu penelitian-peneitian yang menggunakan kajian subjek tokoh dan penokohan. Perbedaan penelitian ini dengan peneitian sebelumnya yaitu objek yang dikaji.

2. Novel

Nurgiyantoro (2013: 11) mengatakan kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novells* yang berarti "baru". Dikatakan baru karena kalau diperbandingkan dengan jenis-jenis novel ini muncul kemudian.

Dalam penelitian, penulis memfokuskan pada penelitian tokoh dan penokohan sesuai dengan judul skripsi yang diajukan yang merupakan sala satu dari unsur intrinsik dalam novel.

3. Tokoh

Nurgiyantoro, (2013: 247) tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Aminuddin (2000: 79) peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari,selalu

diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh. Berikut jenis-jenis tokoh 1) tokoh utama dan tokoh tambahan; 2) tokoh protagonis dan tokoh antagonis; 3) tokoh sederhana dan tokoh bulat; 4) tokoh statis dan tokoh berkembang; 5) tokoh tipikal dan tokoh netral.

4. Penokohan

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan, menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Jones (dalam Nurgiyantoro 2013: 248).

5. Teknik Penokohan

Menurut Nurgiyantoro (2013: 278) masalah penokohan dalam sebuah karya fiksi tidak semata-mata hanya berhubungan dengan masalah pemilihan jenis dan perwatakan para tokoh cerita saja, melainkan juga bagaimana melukiskan kehadiran dan penghadirannya secara tepat sehingga mampu menciptakan dan mendukung tujuan artistik karya yang bersangkutan. Ada dua cara melukiskan karakter tokoh. Teknik penokohan terdiri dari 1) teknik ekspositori/ analitis; 2) teknik dramatik; teknik dramatik terdiri dari beberapa teknik yaitu; a) teknik cakapan; b) teknik tingkah laku; c) teknik pikiran dan perasaan; d) teknik arus kesadaran; e) teknik reaksi tokoh; f) teknik reaksi tokoh lain; g) teknik pelukisan latar; dan h) teknik pelukisan fisik.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana yang terdapat dalam karya sastra dan sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra dan sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra yang ditulis oleh Novanka Raja dengan judul *Diary Sang Model*. Dalam penelitian ini mendapatkan data-data atau bahan dalam penelitian penulis menggunakan teknik membaca dan teknik mencatat dan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Jenis Tokoh

a) Tokoh Utama

Dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja, Fatia dan Sandra berperan sebagai tokoh utama, karena frekuensi kemunculannya selalu berada di setiap bab. Contoh kutipan tokoh utama:

(D1) *“Namun pada akhirnya pergaulannya di dunia model yang membuat Fatia justru sedikit jauh dari nilai agama yang sejak dulu dipegangnya dengan kuat. Fatia mulai mengenal minuman beralkohol saat ikut bersama teman-teman modelnya melakukan party after show, hingga Fatia pun mulai terbiasa minum wine yang menurutnya tak terlalu memabukan tak seperti minuman keras lainnya. (Bab 17, Hal: 246).*

Pada kutipan (D1), pengarang memunculkan perubahan sifatnya yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Hal ini ditunjukkan dari sifat Fatia yang pada akhirnya pergaulannya di dunia model yang membuat Fatia justru jauh dari nilai agama. Padahal sebelumnya Fatia hidup dengan prinsip agama yang baik. Saat setelah menjadi model, Fatia mulai mengenal minuman beralkohol saat ikut bersama teman-teman modelnya melakukan *party after show*. Hingga akhirnya Fatia pun mulai terbiasa meminum *wine* yang menurutnya tidak terlalu memabukan tidak seperti minuman keras lainnya.

b) Tokoh Tambahan

Berikut Uraian mengenai tokoh-tokoh tambahan adalah tokoh Zulfa, Mentor model, Amel, Ibu Fatia, Ryan, Mas Roby, Tinong, Dani. Contoh kutipan tokoh tambahan:

(D2) *“Salah satu yang menarik buat Fatia adalah sosok pengajar yang juga seorang model cukup terkenal pada zamannya. kepribadian mentornya yang sangat sederhana namun memiliki aura yang sangat kuat membuat Fatia ingin suatu waktu nanti ia pun bisa menjadi seorang mentor bagi calon model lainnya. (Bab 3, Hal: 35).*

Pada kutipan (D2) pengarang menggambarkan Mentor model merupakan sosok pengajar yang juga seorang model yang cukup terkenal. Kepribadian Mentor model yang sangat sederhana namun memiliki aura yang kuat membuat Fatia ingin sekali suatu saat ia bisa menjadi mentor yang baik bagi calon model lainnya. Hal ini membuktikan bahwa Mentor model memiliki sifat yang sederhana namun memiliki aura yang kuat.

c) Tokoh Protagonis

Berikut uraian mengenai tokoh- tokoh protagonis adalah Fatia, Sandra, Zulfa, Mentor model, Amel, Ibu Fatia, Ryan, Mas Roby, Tinong, dan Dani . Berikut contoh kutipan. Tokoh Amel dikategorikan sebagai tokoh protagonis. Berikut contoh kutipan suka menolong.

(D3) *“Amel mengajari Fatia bagaimana harus merawat tubuhnya, bagaimana ia harus bersikap profesional. Lebih dari itu, Amel juga memberi pengetahuan tentang pentingnya mencari relasi dengan seseorang dalam dunia model karena di dunia catwalk pun persaingan sesama model sangatlah kuat. (Bab 3, Hal: 45).*

Pada kutipan (D3) menggambarkan karakter Amel suka menolong. Hal ini dibuktikan dari tokoh Amel yang menolong Fatia dengan cara mengajari bagaimana harus merawat tubuhnya serta menjaga sikap agar tetap profesional, Amel menjelaskan pentingnya mencari relasi dengan seseorang dalam dunia permodelan dan *catwalk* yang penuh dengan persaingan. Hal ini membuktikan bahwa Amel memiliki sifat yang suka menolong.

d) Tokoh Sederhana

Berikut uraian mengenai tokoh- tokoh sederhana adalah Zulfa, Mentor, model, Amel, Ibu Fatia, Ryan, Mas Roby, Tinong, dan Dani. Berikut contoh kutipan.

(D4) *“Salah satu yang menarik buat Fatia adalah sosok pengajar yang juga seorang model cukup terkenal pada zamannya. kepribadian mentornya yang sangat sederhana namun memiliki aura yang kuat membuat Fatia ingin suatu waktu nanti ia pun bisa menjadi seorang mentor bagi calon model lainnya. (Bab 3, Hal 35-36).*

Pada kutipan (D4) menggambarkan sifat yang sederhana dan memiliki aura yang kuat. Hal ini dibuktikan dari tokoh mentor model Fatia merupakan salah satu sosok pengajar yang juga seorang model yang sangat terkenal pada zamannya. Kepribadian mentornya yang sangat sederhana namun memiliki aura yang kuat. Hal tersebut membuktikan bahwa tokoh mentor model berperan sebagai tokoh sederhana karena bersifat monoton, bersifat datar, dan hanya mencerminkan satu watak tertentu.

e) Tokoh Bulat

Berikut uraian mengenai tokoh- tokoh bulat adalah Fatia, Sandra, Amel, dan Tinong. Berikut contoh kutipan.

(D5) *“Fatia mulai mengenal minuman beralkohol saat ikut bersama teman-teman modelnya melakukan party after show, hingga Fatia pun mulai terbiasa*

meminum wine yang menurutnya tak terlalu memabukan tak seperti minuman keras lainnya. Kehidupan glamour yang mau tak mau harus dijalannya kemudian menjadi semacam penghalang baginya untuk bisa lebih mendekatkan diri kepada tuhan. (Bab 18, Hal: 245-246).

Pada kutipan (D5), menggambarkan sikap Fatia yang mulai berubah akibat pergaulannya dengan teman-teman modelnya. Ia mulai mengenal minuman beralkohol dan terbiasa meminum *wine* yang menurutnya tidak terlalu memabukan. Akhirnya ia harus menjalani kehidupan yang penuh dengan kebebasan dan kemudian menjadi semacam penghalang baginya untuk bisa lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

f) Tokoh Statis

Berikut uraian mengenai tokoh-tokoh statis adalah Zulfa, Mentor, model, Amel, Ibu Fatia, Ryan, Mas Roby, Tinong, dan Dani. Berikut contoh kutipan tokoh ibu Fatia.

(D6) *"Ibu Fatia hanya mengusap bulir air mata yang perlahan akan jatuh, ia kemudian memeluk anaknya erat-erat.*

"Fatia, terkadang Allah memberikan sesuatu itu karena ada maksudnya. Tak semua yang kau inginkan harus kau dapatkan bukan?" ucap ibunya lirih sambil mengusap lembut rambut Fatia yang panjang sebahu itu. (Bab 3, Hal: 30).

"Hanya ibunya yang mampu membuat Fatia terus berjuang untuk kembali ke dunia model. Ibunya yang kemudian mencarikan job untuk Fatia tanpa lelah hingga ia bisa kembali tampil di atas panggung catwalk. Ibunya menyadari bahwa Fatia memang sangat menyukai dunia model, menjadi seorang model adalah kebanggaan sekaligus kebahagiaan dalam diri putri sulungnya itu. (Bab 14, Hal: 208).

g) Tokoh Berkembang

Berikut uraian mengenai tokoh-tokoh berkembang yaitu Fatia, Sandra, Amel, dan Tinong. Berikut contoh kutipan tokoh Fatia yang mengalami perubahan sifat.

(D7) *"Banyak hal yang akhirnya membuat Fatia mulai terlena pada keyakinan agamanya, sikapnya yang berbaur dengan para model glamour dan sering menghadiri pesta membuat kehidupan Fatia tak jauh beda dengan mereka. Kewajiban salat mulai sering di tinggalkan, bahkan keinginannya untuk menunaikan ibadah haji atau umrah dengan ibu dan adiknya pun seakan hilang tak berbekas dari hatinya. (Bab 17, Hal: 246).*

Pada kutipan (D68) menggambarkan tokoh Fatia yang pada akhirnya mulai terlena dengan keyakinan agamanya. Sikapnya yang berbaur dengan para model *glamour* dan sering menghadiri pesta pada akhirnya kehidupannya tidak jauh

berbeda dengan mereka. Kewajiban salat mulai sering di tinggalkan, bahkan keinginannya untuk menunaikan ibadah haji atau umrah dengan ibu dan adiknya pun seakan hilang tak berbekas dari hatinya.

2. Analisis Penokohan

1) Penokohan Teknik Ekspositori

a) Fatia Memiliki Watak yang Mandiri

(D1) *“Fatia lahir dan tumbuh di keluarga muslim yang taat, apalagi ia memiliki darah pakistan yang memiliki ajaran kuat tentang nilai moral. Setidaknya itu yang membuat Fatia masih terus menjaga nilai-nilai-nilai agama hingga mampu memilih pekerjaan dan menerima apa yang dihadapinya dengan kesabaran. (Bab 8, Hal: 126).*

Pada kutipan (D1) menggambarkan teknik ekspositori atau teknik analitis. Dari teknik Ekspositori atau teknik Analitis menggambarkan dan mendeskripsikan tokoh Fatia yang memiliki watak taat dan sabar. Hal ini ditunjukan dari Fatia yang lahir dan tumbuh di keluarga muslim yang taat, ia juga memiliki darah pakistan yang memiliki ajaran kuat tentang nilai moral. Selain memiliki nilai moral yang baik, ia juga terus menjaga nilai-nilai agama hingga mampu memilih pekerjaan dan menerima apa yang dihadapinya dengan penuh kesabaran.

3. Teknik Dramatik

a) Fatia Memiliki Watak yang Baik Hati

(D2) *“Di satu sisi, Fatia pun kadang merasa darah keturunan dan wajahnya yang mayoritas orang akan mengatakan sebagai muslimah itu membuatnya terbatas untuk mencoba mengeksplorasi sisi krea-tifitasnya dalam dunia model. Ketika ia hadir di acara yang penuh aroma glamour atau pesta-pesta para model. rasa terbatasnya itu membuatnya tertekan dan kadang ingin berontak, mengambil jalan pintas dan membebaskan dirinya berbuat semau apa pun. Setelah melihat kenyataan bahwa kelak pun ia akan mengalami masa surut menjadi model, maka Fatia mengurungkan niatnya dan lebih memilih untuk terus menampilkan dan menjaga image yang baik. (Bab 8, Hal: 126-127).*

Pada kutipan (D2), menggambarkan teknik pikiran dan perasaan Fatia yang menggambarkan watak baik. Hal ini dibuktikan dari Fatia merasa darah keturunan dan wajahnya yang mayoritas orang akan mengatakan sebagai muslimah itu membuatnya terbatas untuk mencoba mengeksplorasi sisi krea-tifitasnya dalam dunia model. Ketika ia hadir di acara yang penuh aroma *glamour* atau pesta-pesta para model. Rasa terbatasnya itu membuatnya tertekan dan kadang ingin berontak, mengambil jalan pintas dan membebaskan dirinya berbuat semau apa pun. Setelah melihat kenyataan bahwa kelak pun ia akan mengalami masa surut menjadi model, maka Fatia mengurungkan niatnya dan lebih memilih untuk terus menampilkan

dan menjaga image yang baik. Hal ini membuktikan bahwa Fatia memiliki watak yang baik.

b) Perwatakan Tokoh Zulfa yang perhatian

(D3) *"Fatia, aku sudah sangat lama mengenalmu, apa kau ada masalah?" tanya Zulfa, orang yang mengajak Fatia untuk ikut dalam peragaan busana itu. Zulfa sendiri adalah mantan model yang kini mendirikan sebuah agency model. Zulfa juga yang dulu membimbing Fatia ketika masih aktif menjadi model sebelum memutuskan pensiun tiga tahun yang lalu. (Bab 1, Hal: 6).*

Pada kutipan (D23) menggambarkan teknik ekspositori atau biasa disebut teknik analitis. Dari teknik ekspositori yang di analisis menggambarkan watak Zulfa yang perhatian. Hal ini dibuktikan dari Zulfa yang perhatian dengan Fatia, walaupun ia mantan mentor Fatia yang dulu sempat membimbing Fatia ketika masih aktif menjadi model sebelum memutuskan pensiun tiga tahun yang lalu. Zulfa menanyakan masalah apa yang dipikirkan Fatia sampai ia tidak fokus menonton peragaan busana tersebut. Hal ini membuktikan bahwa Zulfa memiliki watak yang perhatian.

E. KESIMPULAN

Novel *Diary Sang Model* terdapat 2 (dua) tokoh utama yaitu Fatia dan Sandra yang berperan sebagai tokoh utama dan 8 (delapan) tokoh tambahan, yaitu Zulfa, Mentor model, Ibu Fatia, Amel, Ryan, Mas Roby, Tinong, dan Dani yang memiliki karakter atau watak dan perannya masing-masing. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui simpulan sebagai berikut:

1. Analisis Jenis Tokoh Dalam Novel Diary Sang Model karya Novanka Raja.

Berdasarkan perannya tokoh Fatia dikategorikan protagonis, hal ini terbukti dari analisis Fatia adalah sosok yang baik hati, dan suka menolong. Dalam novel ini, Fatia dikategorikan tokoh bulat dan berkembang karena dari perjalanan cerita mengalami perubahan watak. Tokoh Sandra dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Sandra dikategorikan sebagai tokoh bulat, dan tokoh berkembang karena tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan plot yang dikisahkan. Tokoh Zulfa juga dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena mempunyai perilaku yang baik hati, suka menolong. Zulfa dikategorikan sebagai tokoh sederhana dan Statis karena dari perjalanan cerita tidak mengalami perubahan watak. Tokoh Mentor Model dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Mentor model juga dikategorikan sebagai tokoh sederhana, dan tokoh statis. Tokoh Amel dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Amel juga dikategorikan sebagai tokoh bulat, dan tokoh berkembang karena tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan

perwatakan sejalan dengan perkembangan plot yang dikisahkan. Tokoh Ibu Fatia dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Ibu Fatia dikategorikan sebagai tokoh statis dan sederhana karena wataknya yang tetap dan tidak berubah sampai akhir cerita. Tokoh Ryan dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Ryan dikategorikan sebagai tokoh statis dan sederhana karena wataknya yang tetap dan tidak berubah sampai akhir cerita. Tokoh Mas Roby dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Mas Roby dikategorikan sebagai tokoh sederhana, tokoh statis. Tokoh Tinong dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena memiliki perilaku yang baik dan suka menolong. Tinong dikategorikan sebagai tokoh bulat, dan tokoh berkembang seiring perubahan dan perkembangan perwatakan peristiwa dan plot yang dikisahkan. Tokoh Dani dikategorikan sebagai protagonis karena memiliki perilaku yang baik. Dani dikategorikan sebagai tokoh sederhana, dan tokoh statis.

2. Penokohan dibagi menjadi 2 yaitu teknik Ekspositori atau teknik analitik (secara langsung) dan teknik Dramatik (secara tidak langsung). Berikut hasil analisisnya.

Tokoh Fatia memiliki watak mandiri, pekerja keras, taat, baik hati, peduli, profesional, mudah terpengaruh dan sombong. Penokohan Sandra memiliki watak baik hati, suka menolong dan peduli, mudah bergaul, realistis cuek dan *glamour*. Tokoh Zulfa memiliki watak perhatian, baik hati, suka menolong, cerdas, perfeksionis, dan mandiri. Tokoh Mentor model memiliki penokohan dan watak perhatian, baik hati, suka menolong, cerdas, peduli dan rendah hati. Tokoh Amel memiliki watak yang baik hati, suka menolong, profesional, rendah hati, pekerja keras, ambisius, mudah bergaul dan suka kebebasan. Penokohan tokoh ibu Fatia memiliki wajah yang cantik, dan awet muda, memiliki watak baik hati, penyayang, perhatian, dan taat. Tokoh Ryan memiliki watak ramah, baik hati, pekerja keras, profesional, dan rendah hati. Tokoh Mas Roby memiliki watak yang baik hati dan penyabar, profesional, dan rendah hati. Tokoh Tinong memiliki watak yang baik hati, cuek, mandiri, dan pekerja keras. Tokoh Dani memiliki watak watak baik hati, romantis, perfeksionis, dan cerdas.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui simpulan bahwa analisis tokoh dan penokohan dalam novel *Diary Sang Model* karya Novanka Raja. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah mendapatkan tujuan penelitian dan hasil dari analisis tersebut. Berdasarkan perannya tokoh dibagi menjadi 2 jenis yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, sedangkan berdasarkan wataknya dibagi menjadi 6 jenis yaitu tokoh, protagonis, antagonis, sederhana, bulat, statis dan tokoh berkembang. Sedangkan analisis penokohan terbagi menjadi 2 jenis yaitu teknik ekspositori/analitis yaitu dengan analisis secara langsung dan teknik dramatik yaitu secara tidak langsung yang terdiri dari beberapa jenis yaitu teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan

perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik reaksi tokoh lain, teknik pelukisan latar, dan teknik pelukisan fisik. Novel *Diary Sang Model* terdapat 2 (dua) tokoh utama yaitu Fatia dan Sandra yang berperan sebagai tokoh utama dan 8 (delapan) tokoh tambahan, yaitu Zulfa, Mentor model, Ibu Fatia, Amel, Ryan, Mas Roby, Tinong, dan Dani yang memiliki karakter atau watak dan perannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- _____. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Maulana, Arief. 2012. *Cara Instan Menyusun Skripsi*. Jakarta Timur: New Agogos.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-21. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Prees Group).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri Rahayu, Actri, 2013. Analisis Makna Fukugoudoushi-au Dalam Kalimat Bahasa Jepang. Diambil dari: Epository.upi.edu. (2013).
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indoensia*. Jakarta: Gramedia.

- Raja, Novanka. 2016. *Diary Sang Model*. Jakarta: Rumahku Istanaku.
- Ratu Eka, Mustika. 2016. "Analisis Tokoh Dan Penokohan dalam Novel Sujudlah Cintamu Karya Zhaenal Fanani". (Skripsi S-1 Program Studi Sastra Indonesia). Samarinda: FIB Universitas Mulawarman.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rokhmansyah, Alfian. 2018. "Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel The Sweet Sins Karya Rangga Wirianto Putra" dalam *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, hlm. 25-36. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis/article/viewFile/1139/841>
- Rosiana Dewi, Susi. 2011. "Tokoh dan Penokohan Alif dalam Novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi: Sebuah Analisis Objektif". (Skripsi S-1 Program Studi Indonesia). Depok: IPB Universitas Indonesia.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudirman Panuti, 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren Austine, Rene Wellek. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Waslam. 2017. "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel Jantan karya Edijushanan". (Skripsi S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi). Jakarta: FIK Universitas Esa Unggul.
- Wati, Widya. 2013. "Tokoh dan Penokohan dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy". (Skripsi S-1 Program Studi Sastra Indonesia). Samarinda: FIB Universitas Mulawarman.

TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL DIARY SANG MODEL KARYA NOVANKA RAJA

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%